

**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP PELAKU  
CYBERBULLYING YANG MENGAKIBATKAN KORBAN  
MENGALAMI TRAUMA PSIKOLOGIS**

**ABSTRAK**

*Cyberbullying* telah menjadi masalah serius yang merugikan banyak individu, khususnya anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. *Cyberbullying* dapat menyebabkan dampak yang sangat merugikan, termasuk trauma psikologis yang mendalam pada korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pelaku *cyberbullying* di Indonesia dan bagaimana penerapan penanganan *cyberbullying* di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan analisis konseptual. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perlindungan Hukum, Teori Pencegahan dan Teori Kepastian Hukum. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya undang-undang yang mengatur seputar *cyberbullying* seperti dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang mengatur penanganan *cyberbullying* di Indonesia, terdapat beberapa masalah yang menghambat efektivitasnya. Masalah-masalah ini termasuk rendahnya kesadaran hukum masyarakat, keterbatasan kemampuan aparat penegak hukum, dan kurangnya kerjasama antara pemerintah, penyedia layanan internet, dan masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya perlindungan hukum yang lebih efektif bagi korban *cyberbullying* dan penegakan hukum yang lebih tegas terhadap pelakunya. Selain itu, diperlukan peningkatan edukasi hukum kepada masyarakat mengenai bahaya *cyberbullying* dan konsekuensi hukumnya. Kesimpulannya, untuk meminimalisir dampak psikologis yang dialami oleh korban *cyberbullying*, diperlukan penerapan sanksi pidana yang lebih efektif dan komprehensif, serta upaya peningkatan kesadaran hukum di kalangan masyarakat.

**Kata Kunci:** Sanksi Pidana, *Cyberbullying*, Trauma Psikologis, Perlindungan Hukum, Penegakan Hukum.

**THE IMPOSITION OF CRIMINAL SANCTIONS ON  
PREPETRATORS OF CYBERBULLYING THAT CAUSE THE  
VICTIM EXPERIENCE PSYCHOLOGICAL TRAUMA**

**ABSTRACT**

*Cyberbullying has become a serious problem that affects many individuals, especially children, teenagers, and even adults. Cyberbullying can have significant negative impacts, including deep psychological trauma for victims. This study aims to analyze the implementation of criminal sanctions against cyberbullying perpetrators in Indonesia and how cyberbullying is handled in the country. The research methodology used is normative juridical, with an approach based on legislation, case studies, and conceptual analysis. The study highlights the existence of laws related to cyberbullying, such as the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) and the Criminal Code (KUHP), which regulate cyberbullying handling in Indonesia. However, several challenges hinder its effectiveness, including low legal awareness among the public, limitations in law enforcement capabilities, and insufficient collaboration between the government, internet service providers, and society. The research emphasizes the need for more effective legal protection for cyberbullying victims and stricter enforcement against perpetrators. Additionally, legal education for the public regarding the dangers of cyberbullying and its legal consequences is crucial. In conclusion, to minimize the psychological impact experienced by cyberbullying victims, more comprehensive and effective criminal sanctions are necessary, along with efforts to raise legal awareness among the society.*

**Keywords:** *Criminal Sanctions, Cyberbullying, Psychological Trauma, Legal Protection, Law Enforcement*

